

Pengaruh Media Balok Cuisenaire Terhadap Kemampuan Matematika Permulaan Pada Anak Kelompok B

Alya Novita Sari*, Mardeli, Lidia Oktamarina

© 2022 JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains)

This is an open access article under the CC-BY-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>) ISSN 2337-9049 (print), ISSN 2502-4671 (online)

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media Balok Cuisenaire Terhadap Kemampuan Matematika Permulaan Pada Anak Kelompok B di TK Negeri Desa Pulau Beringin, dengan variabel independent media balok cuisenaire dan variabel dependent matematika permulaan. Pada penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jenis penelitian ini adalah *Quasi-Eksperimental Design*, dengan pendekatan penelitian kuantitatif *Nonequivalent Control Grup Design*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 24 anak kelas B1 dan B2 di TK Negeri Desa pulau Beringin. Kelompok eksperimen menggunakan media media balok cuisenaire dan kelompok kontrol menggunakan media LKPD. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes tidak terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis *t test*. Berdasarkan hasil yang didapat bahwa adanya perbedaan nilai rata-rata setelah diterapkan balok cuisenaire dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 41,8 sedangkan kelompok kontrol 41,5, kemudian dengan perhitungan uji *t* dimana nilai t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% sebesar 2,074. Dapat disimpulkan bahwa nilai thitung $> t_{tabel}$ ($5,275 > 2,074$), maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh media balok cuisenaire terhadap kemampuan matematika permulaan pada anak kelompok B di TK Negeri Desa Pulau Beringin.

Kata Kunci : Media Balok Cuisenaire; Kemampuan Matematika Permulaan; pendidikan anak usia dini

Abstract:

The purpose of the study was to determine the effect of Cuisenaire Block Media on Beginning Mathematics Ability in Group B Children at the State Kindergarten of Pulau Beringin Village, with the independent variable being Cuisenaire Block Media and the dependent variable beginning mathematics. In this study, two classes were used, namely the experimental group and the control group. This type of research is a Quasi-Experimental Design, with a quantitative research approach. Nonequivalent Control Group Design. The sample in this study amounted to 24 children in grades B1 and B2 at the State Kindergarten in Pulau Beringin Village. The experimental group used cuisenaire beam media and the control group used LKPD media. Data collection techniques used observation, unstructured tests, and documentation. Data analysis techniques in this study used validity tests, reliability tests, normality tests, homogeneity tests, hypothesis tests *t test*. Based on the results obtained that there is a difference in the average value after the Cuisenaire beam is applied where the average value of the experimental class is 41.8 while the control group is 41.5, then by calculating the *t test* where the table value for the 5% significance level is 2.074 It can be concluded that the calculated value is $> t_{table}$ ($5.275 > 2.074$), then the conclusion is H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that there is an effect of Cuisenaire's block media on the initial mathematical ability of group B children in the State Kindergarten of Pulau Beringin Village

Keywords : Cuisenaire Blocks Media ; Beginning Mathematics Ability; early childhood education

Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini yaitu salah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan motorik kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Usia TK dalam rentangann usia 4-5 atau 6 tahun berada dalam masa usia emas (golden age) segala sesuatunya sangat

Alya Novita Sari*, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
allyanovita14@gmail.com

Mardeli, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
mardeli_uin@radenfatah.ac.id

Lidia Oktamarina, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Lidiaoktamarina@radenfatah.ac.id

berharga, baik fisik, emosi, dan intelektualnya. Anak usia TK ini sangat besar energinya atau rasa ingin tahunya sehingga di perlukan suatu pembelajaran yang sangat tepat sehingga berkembang kemampuan motorik kasar dan motorik halus. Jadi pada dasarnya pendidikan anak usia dini yaitu pendidikan yang utama untuk mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan fisik anak supaya bisa melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu aspek yang harus dikembangkan oleh anak usia dini adalah aspek perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif anak meliputi kemampuan otak anak dalam memperoleh, mengelola, dan menggunakan informasi tersebut menjadi sebuah pengetahuan bagi anak. Berbagai cara untuk menggali kemampuan kognitif yang dimiliki oleh anak dapat dilakukan melalui kegiatan pengembangan kemampuan berhitung. Kemampuan berhitung dapat didefinisikan sebagai kemampuan anak dalam menggunakan penalaran, logika dan angka-angka. Kemampuan berhitung juga terkait dengan kemampuan matematika permulaan, seperti halnya kegiatan mengurutkan bilangan atau membilang dan mengenal jumlah. Keberfungsian dari kemampuan berhitung ini adalah untuk mengembangkan pengetahuan dasar matematika, seperti pengenalan konsep bilangan, lambang bilangan, warna, bentuk, ukuran, ruang, posisi dan dapat membentuk sikap logis, kritis, cermat dan kreatif pada diri anak. Kemampuan berhitung merupakan salah satu bentuk dari kemampuan simbolik yang berarti kemampuan untuk mempresentasikan obyek dan peristiwa kedalam lambang yang bersifat konkret. Minat anak terhadap angka umumnya sangat besar dikarenakan konsep tentang angka sering dijumpai di lingkungan sekitar anak, artinya, angka menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Jadi matematika permulaan berdasarkan Permendikbud 137 merupakan salah satu aspek perkembangan kognitif yang harus dikembangkan salah satunya kemampuan berhitung, mengurutkan bilangan, membilang, penalaran, dan angka-angka.

Matematika permulaan dapat dikenalkan sejak dini yaitu sejak usia 4-5 tahun yang konsep tersebut terdiri dari beberapa hal yaitu tentang konsep warna, bentuk, ukuran, pola, dan ruang. Selanjutnya, menurut The National Council Teachers of Mathematics (NCTM) terdapat lima konsep matematika permulaan yang dapat dikenalkan kepada anak, yaitu: bilangan dan operasi bilangan, aljabar, geometri, pengukuran, analisis data serta probabilitas. Beberapa karakteristik konsep matematika yang dapat dipelajari oleh anak menurut Charlesworth yaitu yang pertama korespondensi, kedua menghitung, ketiga mengklasifikasi, dan terakhir mengukur. Matematika permulaan pada anak usia dini yaitu merupakan kegiatan mengklasifikasikan atau mengelompokkan benda, mampu mengasosiasikan suatu nama dengan kelompok benda atau memasang dan menghubungkan bilangan dengan benda. Jadi matematika permulaan bagi anak usia dini merupakan suatu upaya stimulasi kemampuan berpikir anak agar memiliki kesiapan belajar pada jenjang pendidikan lebih lanjut, serta membantu anak dalam memecahkan masalah secara nyata.

Matematika secara umum sangat penting untuk anak agar anak dapat mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung dalam suasana yang menarik, aman, nyaman, dan menyenangkan sehingga diharapkan nantinya anak akan memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran matematika yang sesungguhnya di sekolah dasar. Jadi matematika sangat penting diajarkan untuk anak usia dini dalam kehidupan sehari-hari agar anak memiliki kesiapan yang lebih matang untuk menghadapi pendidikan yang lebih tinggi. Media balok Cuisenaire merupakan salah satu media pembelajaran yang mampu menjebatani anak dalam pemahaman konsep warna dan bentuk secara nyata. Balok Cuisenaire membantu anak untuk dapat mengelompokkan benda berdasarkan warna dan mengurutkan benda sesuai tinggi-rendah atau sebaliknya. Balok Cuisenaire merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran mengenal warna dan ukuran. Hal ini sesuai menurut Sudono bahwa balok Cuisenaire dapat digunakan untuk menghitung ukuran

dan memadukan warna satu-satu. Pembelajaran menggunakan media balok Cuisenaire membangkitkan motivasi dan semangat belajar anak khususnya pembelajaran mengenal warna dan ukuran. Sehingga membantu perkembangan kemampuan kognitif anak dalam mengenal warna dan ukuran. Berdasarkan penjelasan diatas, balok Cuisenaire merupakan alat bantu untuk untuk mempermudah pembelajaran matematika permulaan untuk anak usia dini.

Media balok Cuisenaire ini anak mendapatkan pengalaman langsung dalam bermain sambil belajar mengenai pembelajaran matematika permulaan dengan benda sebenarnya. Karena pada masa anak-anak merupakan masa yang peka untuk menerima berbagai rangsangan dan pada masa ini sebaiknya diberi rangsangan sesuai dengan usia tahap perkembangan anak

Berdasarkan literatur di atas peneliti ingin meneliti tentang "Pengaruh Media Balok Cuisenaire Terhadap Kemampuan Matematika Permulaan Pada Anak Kelompok B di Tk Negeri Desa Pulau Beringin". Karena mengingat media balok Cuisenaire belum pernah di terapkan di TK Negeri Desa Pulau Beringin tersebut dan belum adanya penelitian mengenai ini.

Metode

Tempat penelitian ini dilakukan di Tk Negeri Desa Pulau Beringin, Kecamatan Pulau Beringin, Kabupaten Ogan Komering Ulu selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental yang termasuk dalam metode evaluasi kuantitatif. Menurut Fraenkel dan Wallen dalam Sugiyono "Bereksperimen adalah menguji, menemukan menemukan dan mengkonfirmasi." Metode percobaan adalah untuk mengkonfirmasi atau menguji percobaan. Metode eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh kelompok kontrol yang diberikan perlakuan dan kelompok eksperimen yang diberi perlakuan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Quasi-Eksperimental design* berupa *Non-Equivalent Control Group Design* yaitu desain kelompok kontrol tetapi tidak dapat sepenuhnya mengendalikan variabel eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Desain penelitian ini mengadopsikan *pre-test* dan *post-test control group design*. Penelitian ini telah dipilih dua kelompok secara menyeluruh atau menggunakan teknik purposive sampling, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kemudian dilakukan *pre-test* dilakukan untuk mengetahui keadaan awal setelah mendapat perlakuan dan *post-test* untuk mengetahui keadaan, apakah ada perbedaan antara kelompok tersebut. Metode penelitian ini digunakan karena peneliti ingin melihat pengaruh media balok *cuiseniare* terhadap kemampuan matematika permulaan pada anak kelompok B, antara anak yang memahami matematika permulaan menggunakan media balok *Cuisenaire* dan tidak menggunakan media balok *Cuisenaire*. Untuk melakukan penelitian ini peneliti menggunakan dua kelas yaitu kelompok B1 dan B2 di Tk Negeri Desa Pulau Beringin. Dalam penelitian ini B1 sebagai kelas eksperimen diperlakukan atau diproses menggunakan media balok *Cuisenaire* untuk memahami matematika permulaan, sedangkan B2 sebagai kelas kontrol tidak menggunakan perlakuan dengan media balok *Cuisenaire*. Deskripsi desain desain kelompok pretest posttes

Table. 1. Desain Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	Pre-test	Perlakuan/Treatment	Post-test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Keterangan:

- O1 & O3 : Penilaian awal pada dua kelompok anak didik, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan matematika anak. Sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan balok *Cuisenaire*.
- X : Pelaksanaan dalam pembelajaran pada kelompok eksperimen dengan menggunakan balok *Cuisenaire* yang tujuannya untuk mengetahui kemampuan matematika anak.
- O2 & O4 : Penilaian akhir pada kelompok anak didik, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan matematika anak didik yang diberikan perlakuan dan tidak diberikan perlakuan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian diuji dengan menggunakan uji-uji statistik yang dihitung menggunakan *Microsoft Excel* dan perhitungan manual. Penelitian ini akan dilakukan di TK Negeri Pulau Beringin, Kecamatan Pulau Beringin, Kabupaten Ogan komering ulu selatan. Dimana data yang dihasilkan dalam penelitian ini diambil melalui 3 langkah, yang pertama yaitu *pretest* (test sebelum diberikan *treatment*). *Treatment* (pemberian perlakuan), dan *posttest* (test setelah diberi perlakuan atau *treatment*) pada kelas B1 sebagai kelompok eksperimen dan kelas B2 sebagai kelas *control* dengan menggunakan instrumen amatan yang sudah di uji validasi untuk melihat kevalidan butir instrumen dan tes tidak terstruktur. Penelitian dilakukan terhitung dimulai pada tanggal 28 maret 2022 sampai dengan 15 april 2022. Adapun sampel pada penelitian ini terhadap kelompok B yaitu B1 dan B2 dengan jumlah anak 22 anak, 12 anak pada kelompok eksperimen kelas B1 dan 12 anak pada kelompok kontrol kelas B2 Data dalam penelitian ini adalah data kemampuan matematika permulaan pada anak yang diperoleh melalui observasi awal (*pretest*) dan observasi akhir (*posttest*) setelah diberi *treatment* melalui media balok *cuisenaire*. Pedoman observasi ini terdiri dari 2 indikator yaitu mengenal dan mengklasifikasikan yang dijabarkan melalui 15 butir amatan. berdasarkan hasil observasi awal (*pretest*) dan observasi akhir (*posttest*) dapat dideskripsikan data tentang kemampuan matematika permulaan anak sebelum dan sesudah diberikan eksperimen melalui balok *cuisenaire*. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan *pretest* yang dilakukan untuk mengetahui nilai awal sampel pada penelitian sebelum diterapkannya kegiatan pembelajaran dengan media balok *cuisenaire* dimana pada saat dilakukan *pretest* menggunakan instrumen penelitian yang sesuai dengan indikator kemampuan matematika permulaan pada anak usia dini. *Pretest* ini dilakukan pada kelompok eksperimen yaitu kelas B1 pada tanggal 28 maret 2022 dan pada kelompok kontrol yaitu B2 pada tanggal 29 maret 2022 . Hasil dilakukannya *pretest* ini akan digunakan peneliti untuk mengukur uji normalitas dan homogenitas data. Pada *pretest* ini indikator yang akan diukur pada kemampuan matematika permulaan anak usia dini adalah tentang mengenal konsep bilangan, pengukuran, klasifikasi dan penyusunan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol *pretest* yang digunakan tidak terstruktur, dimana pada *pretest* ini kedua kelompok dilakukannya tidak terstruktur dengan cara diberikannya lembar kegiatan untuk anak melakukan kegiatan mengklasifikasi benda berdasarkan bentuk, warna dan ukuran melalui lembar kerja yang peneliti siapkan. Pembahasan Hasil penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian 10 kali pertemuan dengan 5 kali pertemuan pada kelompok eksperimen dan 5 kali pertemuan pada kelompok kontrol, sampel yang digunakan sebanyak 24 anak, 12 anak pada kelompok eksperimen dan 12 anak pada kelompok kontrol di TK Negeri Desa Pulau Beringin. Sebelum memulai

penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada sekolah untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Pertemuan pertama dan kedua peneliti mengadakan observasi kepada anak dengan indikator penilaian yang telah dibuat oleh peneliti.

Hasil observasi awal (*pretest*) pada kelompok eksperimen anak mendapat nilai akhir sebesar 501 dengan rata-rata nilai 41,8, sedangkan pada kelompok kontrol mendapatkan nilai akhir sebesar 498 dengan rata-rata nilai 41,5. setelah observasi awal (*pretest*) selanjutnya peneliti memberikan treatment dengan media balok cuisenaire untuk kelompok eksperimen dan media lkpd untuk kelompok kontrol sebanyak masing-masing 3 kali pertemuan dengan aspek kemampuan matematika permulaan yaitu menjelaskan konsep bilangan, pengukuran bilangan, klasifikasi bilangan, dan penyusunan bilangan, pertama menjelaskan konsep bilangan, setelah anak mengenal pengukuran bilangan, klasifikasi bilangan dan penyusunan bilangan. Pada kelompok eksperimen dan kontrol saat melakukan *pretest* banyak anak yang belum mengenal dan belum bisa pengukuran bilangan dan klasifikasi bilangan.

Setelah peneliti melakukan observasi akhir (*Posttest*) dengan indikator penilaian yang telah dibuat peneliti, pada kelompok eksperimen anak-anak sudah banyak mengenal dan mengklasifikasi bilangan, dan untuk kelompok kontrol ada sebagian anak yang sudah mengenal dan ada juga sebagian anak yang belum bisa mengenal dan mengklasifikasi. Dari hasil dari observasi akhir (*posttest*) setelah diberi treatment pada kelompok eksperimen anak-anak memperoleh nilai akhir sebesar 893 dengan rata-rata nilai 74,5, sedangkan pada kelompok kontrol anak mendapatkan nilai akhir sebesar 810 dengan rata-rata nilai 67. Setelah dilakukan observasi awal (*pretest*) dan observasi akhir (*posttest*), selanjutnya peneliti menganalisis semua hasil penelitian, dari semua hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Media Balok Cuisenaire terhadap Kemampuan Matematika Permulaan Pada Anak Kelompok B, yang diperoleh dengan diperoleh $t_{hitung} = 5,275$ sedangkan $dk = n-2 = 24-2 = 22$ dengan taraf signifikan 5% sehingga didapat $t_{tabel} = 2,074$. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,275 > 2,074$), maka kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh Media Balok Cuisenaire Terhadap Kemampuan Matematika Permulaan Pada Anak Kelompok B Di TK Negeri Desa Pulau Beringin.

Penggunaan media balok cuisenaire merupakan salah satu cara untuk memahami kemampuan matematika permulaan anak. Dapat langsung mengenal bilangan, dan untuk meningkatkan keterampilan anak dalam bernalar. Sejalan dengan ini Media balok cuisenaire merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan sebagai alat permainan dimana anak dapat mengidentifikasi dan mengklasifikasi warna, bentuk, dan ukuran sehingga membantu perkembangan kognitif anak khususnya dalam pengenalan warna, bentuk serta ukuran. Sesuai dengan pendapat Ningsih dan Purwanto (2019) media Balok cuisenaire merupakan suatu jenis balok yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan kecerdasan matematika, berhitung, pengenalan bentuk lambang bilangan, peningkatan keterampilan bernalar, penambahan dan pengurangan angka-angka. Balok Cuisenaire diciptakan oleh George Cuisenaire. Balok Cuisenaire dapat digunakan untuk media dan alat peraga dalam pembelajaran matematika permulaan. Senada juga dengan pendapat Menurut Eliyawati (2016), balok cuisenaire merupakan media untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak, pengenalan bilangan, dan untuk meningkatkan keterampilan anak dalam bernalar. Balok Cuisenaire ini juga dikembangkan sebagai salah satu jenis alat permainan edukatif untuk anak TK di Indonesia walaupun ukuran dan warnanya telah dimodifikasi sedemikian rupa. Balok-balok ini digunakan dari tingkat Taman Kanak-kanak sampai sekolah dasar. Sebagai alat permainan untuk tingkat pendidikan dasar, balok Cuisenaire sangat membantu anak dan besar manfaatnya. Bukan hanya untuk konsep matematika saja, melainkan juga untuk pengembangan bahasa dan untuk peningkatan keterampilan anak dalam bernalar. Jadi kegiatan pembelajaran menggunakan media balok

cuisenaire memang sangat bagus untuk pembelajaran matematika permulaan anak dengan melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung untuk memberikan pengalaman langsung dengan menggunakan benda-benda nyata yang ada disekitar anak, seperti yang dilakukan peneliti mengajarkan anak untuk melihat pengaruh media balok *cuisenaire* anak sebelum dan sesudah dilakukannya treatment. Aspek kemampuan matematika permulaan tentang pemahaman matematika permulaan bahwasannya pada saat dilapangan anak sudah mampu memahami konsep angka setelah dilakukan treatment dengan menggunakan media balok *cuisenaire* saat melakukan kegiatan mengenal lambang bilangan, pengukuran, penyusunan. Sejalan dengan Hamzah (2015) menyatakan bahwa matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, ukuran, konsep angka, hubungan, gabungan,, bilangan dan berkenaan dengan ide-ide, struktur-struktur, yang diatur menurut urutan yang logis yang jumlahnya banyak dan terbagi ke dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis, dan geometri.

Aspek kemampuan matematika permulaan tentang keterampilan berhitung bahwasannya anak sudah mampu berhitung setelah diberikannya teratment atau perlakuan menggunakan media balok *cuisenaire*. Menurut Depdiknas matematika permulaan adalah untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika, maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar. Selain itu juga dengan pendapat *The National Associaton for The Education of Young Children (NAEYC)* dan *The National Council of Theancer of Mathematics (NCTM)* istilah matematika permulaan anak usia dini ditunjukkan untuk menerangkan sesuatu dan berinteraksi dengan materi-materi yang menunjang untuk mendapatkan pengetahuan tentang konsep pendidikan matematika yang berkualitas tinggi, menentang dan mudah dipahami untuk anak usia dini merupakan dasar yang sangat penting untuk masa depan pembelajaran matematika.

Dalam melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media balok *Cuisenaire* dalam penelitian ini, peneliti dan guru bekerja sama agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Saat pembelajaran menggunakan media balok *Cuisenaire*, anak-anak sangat antusias melihat media yang dipersiapkan oleh peneliti, terlihat dari cara anak mengikuti arahan yang diberikan oleh peneliti. Media balok *cuisenaire* terdapat pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan matematika pemulaan anak. Hal ini mendukung hipotesis yang menyatakan bawa media balok *cuisenaire* berpengaruh terhadap kemampuan matematika pemulaan anak Kelompok B Di TK Negeri Desa Pulau Beringin.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh media balok *cuisenaire* terhadap kemampuan matematika permulaan pada anak kelompok B, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media balok *Cuisenaire* yang dilaksanakan di kelas B1 TK Negeri Desa Pulau Beringin dengan jumlah siswa 12 orang siswa terdiri dari 7 laki-laki dan 5 perempuan dapat dikategorikan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat pengaruh yang signifikan antara Media Balok *Cuisenaire* terhadap Kemampuan Matematika Permulaan Pada Anak Kelompok B, yang diperoleh dengan diperoleh $t_{hitung} = 5,275$ sedangkan $dk = n-2 = 24-2 = 22$ dengan taraf signifikan 5% sehingga didapat $t_{tabel} = 2,074$. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,275 > 2,074$), maka kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya ada pengaruh Media Balok *Cuisenaire* Terhadap Kemampuan Matematika Permulaan Pada Anak Kelompok B Di TK Negeri Desa Pulau Beringin.

Daftar Rujukan

- Ade Andre payadnya, putu. dkk. 2018. Panduan Penelitian Eksperimen beserta analisis Statistik. Deepublish:Yogyakarta
- Alhamdu. 2016. Psikologi Eksperimen. Palembang: Neofikri
- Andriani Ningsih dan Purwanto. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Batang Cuisenaire Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pembelajaran dan Pengurangan Bilangan Disekolah Dasar. Jurnal PGSD, Vol 3, No 2. Hal 1913.
- Andriani Ningsih. 2015. pengaruh penggunaan media batang cuisenaire terhadap hasil belajar siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan di sekolah dasar. Jurnal JPGSD
- Anisaul Khasanah, Binti, dkk. Penyuluhan Tentang Pengenalan Konsep Bilangan Melalui Metode Bermain Alat Manifulatif Dengan Memperlihatkan Tahapan Berpikir AUD. Jurnal Proseding Relawan. Vol 1, 2017.
- Ariesta, Riany. 2009. Alat Permainan Edukatif Lingkungan Sekitar. PT Sandiarta Sukses: Bandung.
- Azwar, S. 2018. Metodologi Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Burhan Bungin, Metode Penelitian Kuantitatif. (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 132
- Cahyani Kusuma, Tesya. Heni Listiana. 2021. Pengembangan Pembuatan APE Bagi Ana Usia Dini. Prenamedia Group: Jakarta.
- Depdiknas, Permainan Berhitung Permula Di Taman Kanak-kanak (Jakarta: Depdiknas, 2007), hal.1
- Depdiknas. Aktivitas Mengajar Taman Kanak-Kanak . Jakarta: Depdiknas. Hlm 1
- Desi Prihati. Penggunaan Media Balok Cuisenaire Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Mengenal Warna Dan Ukuran Pada Anak Kelompok A Di Tk R. A Kartini. Jurnal Mahasiswa Univ Surabaya. Hal. 4
- Dinar Pratisti, Wiwien. Susatyo Yuwono. 2018. Psikologi Eksperimen. Muhammadiyah University Press: Surakarta.
- Ditha Sandyprhati, dkk. 2021. Efektivitas Penggunaan Media Balok Cuisenaire Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun. Jurnal Ilmiah PTK PNF.
- Eddy Rofli, Iche Andriyani Liberaty, Pariyana. Populasi, Sampel, Variabel dalam Penelitian Kedokteran. (Pekalongan: 2021).
- Fadlillah, M. 2019. Bermain dan Permainan. Prenamedia Group: Jakarta.
- Fitria, Analisa. Mengenalkan Pembelajaran Matematika Pada Anak Usia dini. Jurnal Studi Gender dan anak.
- Gilar Gandana, Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Balok Cuisenaire Pada Anak Usia 4-5 di Tk At-Thoyobah. Jurnal Paud Agapedia. 4(2017): 99

- Guslinda dan Rita Kurnia, 2014. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: CV Jaked Publishing.
- Hamzah, M Ali dan Muhlisrarini.2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers. Hlm.47
- Hamzah, Nur. 2015. *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*. IAIN Pontianak Press: Pontianak
- Herdiansyah, H.2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika
- Intan Kurnia Sari dan Tri Nova Hasti Yunianta, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Model Contextual Teaching And Learning Dengan Media Cuisenaire Rods", *Jurnal Scholaria* 7, no. 2 (2017) : h. 145
- Izni Azima, dkk; *Penggunaan Media Flashcard untuk Mengenalkan Matematika Permulaan pada Anak Usia Dini; Jurnal Obsesi Pendidikan Anak Usia Dini; 2 (2021); 2009.*
- Kementrian Pemdidikan dan Kebudayaan, *Model Pengenalan Matematika Melalui Permainan Kreatif*. (Bandung: Edithole,2016). Hlm 12
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, *ibid*. Hlm. 12
- Kementrian Pendidikan Nasional tentang peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 standar tingkat pencapaian Perkembangan anak (STTPA)
- Kristanto. 2011. *Identifikasi Model Sekolah Ramah Anak (SRA) Jenjang Satuan Paud Kec. Semarang Selatan*. Jurnal Penelitian PAUDIA.
- L. Hasyim, Hasim. *Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Dalam Persepektif Islam*. Jurnal LENTERA
- Lasuka, maya. *Meningkatkan Kemampuan PRA-Matermatika dengan Menggunakan Media Balok Cusnaire pada Anak Kelompok A2 PAUD HAqiqi Kota Bengkulu*.Jurnal Ilmiah Potensial.
- Laylatul Iftitah, Selfi. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Duta Media Publishing: Lekoh Barat Bangkes Kadur Pemekasaan:
- Lisa. *Prinsip dan Konsep Permainan Matematika Bagi AUD*. Jurnal STAIN Malikussaleh. Vol III, No 1. Januari-Juni 2017.
- Ma"ruf Abdullah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Banjarmasin: Aswaja Presindo,2015) Hln.248.
- Mauliyah Ulfah, *Pengembangan Pembelajaran Matematika Dalam National Council Of Teachers Of Mathmatics (NCTM) Pada Anak*. Jurnal Equalita. Vol 1, No 2, Desember 2019. Hal 135
- Moh Fauziddin,*Peningkatan Kemampuan Matematika Anak Usia Dini Melalui Permainan Jam Pintar Di Taman Kanak-Kanak Pembina Kec Bangkinang Kota*. Jurnal PAUD Tambusi, Vol 1, No 1. Hal 51. 2015
- Muhyatul Huliyah.2016. *Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal.

- Nia Fatmawati, Peningkatan Kemampuan Berhitung Melalui Pendekatan Realistic Mathematic Education, (Jurnal: Universitas Negeri Jakarta, 14) Vol. 8 No 2. Hlm.325
- Nikmatur Ridha. Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma penelitian.jurnal Hikmah (Sumatra Medan: 2017
- Nilu Puspita, Ratna . Pengaruh Media Loto Warna dan Bentuk Terhadap Pemahaman Geometri Anak Kelompok B. Jurnal PG Paud Trunojoyo. Vol 3, No 2. Oktober 2016. (Trunojoyo Madura: 2016)
- Nofianti, Rita. 2021. Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Edu Publisher:Tasikmalaya.
- Ramadhan, Muhammad.2021. Metode Penelitian. Media Nusantara: Surabaya.
- Retno Dwi Astuti.2018. Pengaruh Penggunaan Media Balok Cuisenaire Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Nusa Indah Bulutengger Sekaran Lamongan. Jurnal Inovatif
- Rizki Safira, Ajeng. Ayunda Sayyudatul Ifadah. 2020. Pembelajaran Sains dan Matematika Anak Usia Dini. Caremedia Communication: Gresik Jawa Timur.
- Rizki Syafira, Ajeng. 2020. Media Pembelajaran Anak Usia Dini.Communication: Gresik Jawa Timur.
- Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, Dasar Metodologi Penelitian, (Kediri: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 83.
- Sudarsana, Ketut. Membentuk Karakter Anak Sebagai Generasi Penerus Bangsa Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal PURWADITA.
- Sudono, A. (2006). Sumber Belajar Dan Alat Permainan. Jakarta: PT. Grasindo. Hal 36
- Sudono, Anggani. 2000. Sumber Belajar dan Alat Permainan Untuk PAUD. Grasindo: Jakarta
- Sugiyono.2015.Metodologi Penelitian.Bandung:Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), hlm. 221
- Suryana, Dadan. 2013. Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran). UNP Press: Padang.
- Suryana, Dadan. 2016. Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek perkembangan Anak,Jakarta: KENCANA.
- Susan Speary Smith, Early Childhood Mathematics, Fourt Edition. (USA: Pearson, 2009) Hlm. 75
- Suwandi, dkk. Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Terhadap Hasil Pembelajaran Matematika Pada Anak Usia Dini,Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora. Vol 2, No 4, September 2014. (Jakarta: 2014).
- Tesya Cahyani Kusuma.Peningkatan Kemampuan Pengukuran Dalam Matematika Awal Metode Discovery (Penelitian Tindakan Di Tk Pertiwi I Kantor Gubernur Padang Tahun 2015). Jurnal Tumbuh Kembang, Vol 4, No 1.2017. hlm 77

The National Association for The Education of Young Children (NAEYC) dan The National Council of Theancer of Mathematics (NCTM). Early Chlidhood Mathematics: Promoting Goog Begginings. (USA:2010),p.1

Tirmidzaini, Astri, dkk. 2019.APE Inovatif Untuk Anak Usia Dini. Edu Publisher: Tasikmalaya.

Umayah dkk. Pengaruh Balok Cuisenaire Untuk MediaBilangan Bagi Anak Usia Dini. Jurnal Intersections. Vol 6, No 1. Fenruari 2021. Hal 38.

Wulansari, Vitaloka; penggunaan balok Cuisenaire dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak di taman kanak-kanak ibunda .kubang kabupaten kerinci; Jurnal Mitra Pendidikan; 2(2020); 40.

Yenny D wi Astuti, dkk; Peran Guru Dalam Peningkatan Kemampuan Berhitung 1-10 Melalui Permainan Fruits Monopoly Pada Anak Usia Dini. Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran, Vol 4, No 2 (2020).